

Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Keadaan Darurat

Prosedur peringatan dini dan evakuasi keadaan darurat adalah hal-hal yang dilakukan sebagai antisipasi awal dalam menghadapi keadaan darurat.

Prosedur keadaan darurat yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

A. Apabila anda melihat keadaan tanda bahaya / alat terdekat :

- Tetap tenang;
- Bunyikan alat tanda bahaya / terdekat;
- Putar nomor keadaan darurat.

Prosedur Evakuasi

Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/arah tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun:

1. Turun atau berlailah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat
2. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi; Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita sedang hamil
3. Berkumpul di daerah aman (muster point) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator.

Prosedur Evakuasi Dalam Keadaan Darurat Kebakaran

1. Saat melihat api tetap tenang dan jangan panik;
2. Menjauh dari sumber api;
3. Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari;
4. Bila memungkinkan ambil alat pemadam api ringan (APAR) untuk memadamkan api;
5. Bila tidak berjalanlah dengan biasa dengan cepat. JANGAN LARI;
6. Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki;
7. Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan;
8. Beritahu orang lain / tamu yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi;

9. Bila api dirasa membesar jangan panik dan tetap tertib segera meninggalkan gedung sesuai petunjuk/jalur yang ada;
10. Bila pandangan tertutup asap, berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernafasan pendek-pendek;
11. jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda dan menghambat evakuasi;
12. Segeralah menuju titik kumpul yang ada di tempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya.

Prosedur Evakuasi Dalam Keadaan Darurat Evakuasi Gempa Bumi

1. Tetap tenang jangan panik

2. Bila memungkinkan segera lari keluar gedung sesuai petunjuk/jalur evakuasi yang telah ada, bila tidak memungkinkan cari tempat berlindung yang dirasa aman Tempat berlindung yang dirasa aman adalah :

- Disamping almari atau meja, posisi merunduk dengan tangan melindungi kepala;
- Disamping pintu dalam kondisi setengah terbuka/jangan ditutup;
- Disamping benda/mebel yang dirasa cukup kuat menopang benda jatuh.

JANGAN BERLINDUNG DIBAWAH TANGGA DAN JAUHI AREA TANGGA !

B. Apabila anda mengalami keadaan darurat, maka :

SEGERA	Hentikan pekerjaan/aktivitas dan tinggalkan gedung ketika diketahui/didengar terdapat bahaya atau ketika anda diminta untuk melakukannya
HINDARI	Kepanikan
IKUTI	Instruksi dan bekerjasamalah dengan mereka yang bertanggung jawab atas Keadaan darurat.
MATIKAN	Semua peralatan kerja terutama listrik dan tutup laci meja.

JANGAN

Menunda untuk segera meninggalkan gedung dengan mencari barang – Barang pribadi/atau orang lain

PERGI

Kedaerah terbuka yang cukup jauh dari gedung dan jangan menghalangi petugas dan peralatan mereka

JANGAN

Masuk kembali kedalam gedung sampai ada instruksi dari atasan atau petugas

Kita tidak pernah menginginkan musibah terjadi, namun paling tidak jika kita memahami prosedur peringatan dini dan keadaan darurat maka kita akan bisa mengambil langkah-langkah dan keputusan yang tepat sesuai prosedur, jika suatu saat terjadi keadaan darurat seperti keadaan darurat kebakaran maupun gempa bumi di lingkungan yang kita tinggali.